



# **LAPORAN HASIL PENELITIAN KLASSTER PENGABDIAN BERBASIS PROGRAM STUDI**

**“PELATIHAN KAIDAH DASAR BAHASA ARAB DI KELURAHAN  
DERMAYU KABUPATEN SELUMA PROPINSI BENGKULU”**

**Oleh :**

**Ketua Tim**

**Nama : Erwin Suryaningrat, M.Hum**  
**NIP : 198004222006041002**  
**NIDN : 2022048002**  
**Pangkat/Gol : Lektor/III C**

**Anggota**

**Nama : Bobbi Aidi Rahman, MA.Hum**  
**NIP : 198807142015031004**  
**NIDN : 2014078801**  
**Pangkat/Gol : Lektor/III C**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN TIM

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Erwin Suryaningrat, M.Hum  
NIP 198004222006041002  
NIDN 2022048002  
Jabfung Lektor  
Prodi Bahasa dan Sastra Arab  
Sebagai Ketua Tim
  
2. Nama Bobbi Aidi Rahman, MA.Hum  
NIP 198807142015031004  
NIDN 2014078801  
Jabfung Lektor  
Prodi Bahasa dan Sastra Arab  
Sebagai Anggota Kelompok

Adalah benar, secara bersama-sama telah melaksanakan Penelitian dengan Klaster Pengabdian Berbasis Program Studi dengan judul: ***“Pelatihan Kaidah Dasar Bahasa Arab Di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu”*** serta telah menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian tersebut.

Demikian surat pengesahan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dibuat di Bengkulu pada tanggal 1 November 2019

Ketua Tim

Anggota

Erwin Suryaningrat, M.Hum  
NIP. 198004222006041002

Bobbi Aidi Rahman, MA.Hum  
NIP. 198807142015031004

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu, menerangkan bahwa:

1. Nama Erwin Suryaningrat, M.Hum  
NIP 198004222006041002  
NIDN 2022048002  
Jabfung Lektor  
Prodi Bahasa dan Sastra Arab  
Sebagai Ketua Tim
  
2. Nama Bobbi Aidi Rahman, MA.Hum  
NIP 198807142015031004  
NIDN 2014078801  
Jabfung Lektor  
Prodi Bahasa dan Sastra Arab  
Sebagai Anggota Kelompok

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian dengan Klaster Pengabdian Berbasis Program Studi dengan judul: ***“Pelatihan Kaidah Dasar Bahasa Arab Di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu”*** serta telah menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian tersebut.

Demikian surat pengesahan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sesuai dengan aturan.

Bengkulu, November 2019  
Ketua LPPM,

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Penelitian dengan Pengabdian Berbasis Program Studi di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh LPPM IAIN Bengkulu.

Shalawat dan salam tidak lupa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, Nabi akhir zaman penutup sekalian nabi dan menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang ada di dunia.

Hasil dari penelusuran data dan hasil observasi diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Dermayu mayoritas beragama Islam dengan sarana ibadah, yang terdiri dari 2 masjid dan 5 musholla. Masjid dan musholla tersebut sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Namun, kegiatan-kegiatan tersebut hanya dilakukan oleh ibu-ibu majlis taklim yang terbagi menjadi dua kelompok, sehingga menjadi pertimbangan bagi tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema ***“Pelatihan Kaidah Dasar Bahasa Arab Di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu”***. Kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 03 Agustus s/d 18 Oktober 2019 dengan jadwal terlampir.

Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat sekitarnya, terutama dari peserta karena kegiatan seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang agama terutama pemahaman mereka tentang bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Demikianlah laporan kegiatan ini dibuat, semoga menjadi bahan pertimbangan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan kelembagaan IAIN Bengkulu untuk meningkatkan kegiatan pengabdian bagi dosen .

Bengkulu, November 2019  
Ketua Tim

**Erwin Suryaningrat, M.Hum**  
NIP. 198004222006041002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LPPM .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>EKSEKUTIF SUMMARY .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Kegiatan .....	10
D. Manfaat Kegiatan .....	10
E. Sasaran dan Target Kegiatan .....	11
F. Tinjauan Referensial .....	11
G. Metode Pelaksanaan .....	12
<b>BAB II DESKRIPSI LOKASI KEGIATAN PENGABDIAN</b>	
A. Sejarah Kelurahan Dermayu .....	14
B. Kondisi Geografis dan Iklim .....	15
C. Kondisi Pemerintahan .....	17
D. Kondisi Kependudukan .....	18
E. Kondisi Sosial Budaya .....	20
F. Kondisi Ekonomi .....	20
G. Kondisi Keagamaan .....	22
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN PENGABDIAN</b>	
A. Pola/Model Kegiatan .....	24
B. Metode Pelaksanaan Kegiatan .....	24
C. Hasil Kegiatan .....	28
D. Manfaat dan Kegunaan Kegiatan .....	29
E. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan .....	29
<b>BAB IV Kesimpulan dan Saran</b>	
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an sebagai kitab suci mesti dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai petunjuk dan penerang bagi orang-orang yang beriman. Menjadi sebuah keyakinan yang tidak dapat diragukan al-Qur'an terkandung di dalamnya aturan hidup dan kehidupan yang menjadi pedoman bagi orang yang beriman. Sebagai kitab suci yang diyakini dan diimani oleh seluruh umat Islam, al-Qur'an diturunkan dalam media bahasa Arab, tentunya bagi mereka yang berbangsa Arab tidak begitu sulit untuk memahami isi kandungannya, sedangkan mereka yang bukan dari kalangan bangsa Arab menjadi persoalan yang cukup sulit memahami isi kandungan al-Qur'an yang disampaikan dalam bahasa Arab.

Bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

*Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.*

Ayat ini menunjukkan, bahwa Allah SWT telah memandatkan bahasa Arab sebagai bahasa yang khusus dipakai dalam bahasa al-Qur'an. Dan al-Qur'an itu sendiri secara terminologi diterjemahkan sebagai kalam Allah yang menggunakan bahasa Arab.

Allah SWT menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an pada dasarnya dapat dilihat dari dua sisi. *Pertama*, secara kebetulan bahwa Nabi Muhammad SAW dan kaumnya adalah bangsa yang menggunakan bahasa Arab. Dengan kata lain, lingkungan tempat turunnya al-Qur'an adalah berbahasa Arab. Maka, tentu sudah sangat logis bila al-Qur'an itu diturunkan dalam bahasa Arab. *Kedua*, menurut para ahli, bahasa Arab adalah bahasa yang mampu, merangkum kehendak ilahi, sehingga bahasa Arab dipakai di dalam al-Qur'an sangat sarat dengan makna.<sup>1</sup>

Seiring dengan kebutuhan umat Islam (non Arab) dalam memahami al-Qur'an dari sumber bahasa aslinya, maka bahasa Arab telah diajarkan hampir di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, khususnya sekolah-sekolah yang berbasis Islam. Pada awal pertumbuhan dan perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab hanya hidup di kalangan pesantren dan kawasan penduduk yang agamis.<sup>2</sup> Namun seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi hanya menjadi dominasi madrasah dan pesantren semata. Akhir-akhir ini perhatian masyarakat terhadap bahasa Arab semakin besar, dengan adanya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah dimulai pada pendidikan anak usia dini atau TK sampai pada perguruan tinggi.<sup>3</sup> Bahkan selain sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah, serta bahasa warisan sosial

---

<sup>1</sup> Fazlul Rahman, *Islam* (Bandung: Pustaka, 2003), hlm. 24

<sup>2</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 19.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 55-56.

budaya (*lughah al-tura>ts*).<sup>4</sup> Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing dan merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, bahasa agama dan umat Islam. Maka ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, apakah ia orang berkebangsaan Arab atau bukan. Bahkan, akhir-akhir ini, bahasa Arab merupakan bahasa yang peminatnya cukup besar di Barat.<sup>5</sup> Setiap muslim mengetahui bahwa bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan *Di>n al-Isla>m* yang tidak bisa dipisahkan agama. Allah SWT menurunkan kitab-Nya dengan berbahasa Arab dan menjadikan Rasul-Nya yang terakhir dari kalangan bangsa Arab.<sup>6</sup> Sebagaimana Jabir Qumaihah menegaskan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mendapat garansi dan “proteksi Ilahi” (*al-hima>yah al-Ila>hiyyah*), seiring dengan digunakannya sebagai “wadah ekspresi al-Qur'an” (*wi'a> al-Qur'a>n*).<sup>7</sup>

Pentingnya mempelajari bahasa Arab timbul seiring dengan perkembangan tradisi Islam yang kesemuanya diartikulasi dalam medium bahasa Arab. Oleh karena itu, sangat wajar jika kemudian ada keharusan secara tidak tertulis dari kalangan umat Islam di seluruh penjuru dunia, baik yang berbahasa Arab seperti Timur Tengah,<sup>8</sup> maupun yang tidak berbahasa Arab, seperti India dan negara-

---

<sup>4</sup> Muhibb Abdul Wahab, “Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam” *Arabiya>t: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 1 No. 1, (2004): hlm. 1.

<sup>5</sup> Awaliyah Musgamy, “Pengaruh al-Qur'an dan Hadits terhadap Bahasa Arab”, *Jurnal al-Hikmah*: Vol. XV Nomor 1, (2014): hlm. 37

<sup>6</sup> Hamzah Abbas Lawadi, *Keutamaan dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*(TT: Naashirusunnah,2012), hlm. 29.

<sup>7</sup> Jabir Qumaihah, *Atsar Wasa>'il al-I'la>m al-Maqr'u>'ah wa al-Masmu>'ah wa al-Mar'iyyah fi> al-Lughah al-'Arabiyyah* (Madinah: Nadi al-Madinah al-Munawwarah al-Adabi, 1998), hlm. 5.

<sup>8</sup> Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2005), Hlm. 88



negara Asia Tenggara untuk mempelajari bahasa Arab sebagai pintu awal mempelajari dan memahami al-Qur'an dan sumber-sumber Islam.

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah *bahasa asing*. Hal ini terbukti, misalnya, dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah :

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa (*maha>ra>h al-lughah*), yakni menyimak (*istima>'*), berbicara (*kala>m*), membaca (*qira>'ah*), dan menulis (*kita>bah*), hal ini menjadi problem bagi pelajar, dimana seorang pelajar baru dapat dikatakan mahir berbahasa Arab jika telah menguasai empat keterampilan berbahasa.<sup>9</sup>
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.<sup>10</sup>
4. Tujuan penting dalam rangka sistem pembelajaran yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang

---

<sup>9</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 55. Selanjutnya lihat Taha 'Ali *Husain al-Di>lamy wa Sa'ad 'Abd al-Kari>m al-wa>'ily, Ittija>ha>t Hadi>thah fi> Tadri>s al-Lughah al-'Arabi>yah* (Oman: Jida>r Maktab al 'A<lamy, 2009), h. 202.

<sup>10</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 34- 38.

sistem yang efektif,<sup>11</sup> yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan pelajar, mata pelajaran dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan pelajar dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi untuk dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru itu sendiri adalah sumber utama bagi para pelajar dan dia harus mampu menulis dan memilih tujuan-tujuan pendidik yang bermakna dan dapat diukur.<sup>12</sup>

Dikarenakan bahasa Arab adalah bahasa asing, sudah menjadi *public image* bagi kalangan awam umat Islam bahkan pada tingkat para pelajar baik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar), Madrasah Tsanawiyah (SLTP) maupun tingkat Madrasah Aliyah (SLTA), bahkan pada tingkat perguruan tinggi bahwa bahasa Arab termasuk dalam kategori pelajaran yang sulit. Padahal setiap pelajar yang beragama Islam sudah sejak kecil bahkan sejak lahir sudah diperkenalkan dengan bahasa Arab baik secara langsung maupun tidak langsung atau dengan kata lain diantara sekian bahasa asing yang paling dekat dengan kehidupan mereka adalah bahasa Arab. Hal ini bisa dilihat bahwa dalam setiap harinya orang yang mengaku beragama Islam dengan otomatis akan berbicara memakai bahasa Arab sebagaimana dalam shalat lima waktu maupun dalam ibadah-ibadah lain yang memakai bahasa Arab. Begitu banyak ibadah yang Allah wajibkan kepada umat Islam menggunakan bahasa Arab, dan kewajiban ini tidak mungkin terlaksana dengan baik, kecuali dengan memahami bahasa Arab.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 75.

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 76.

<sup>13</sup> Hamzah Abbas Lawadi, *Keutamaan dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*, hlm. 33.

Pemahaman yang benar terhadap isi kandungan al Qur'an akan melahirkan masyarakat yang agamis dan relijius, pemahaman itu akan muncul apabila ada kemampuan dalam memahami isi kandungan al-Qur'an yang notabene berbahasa Arab, artinya pengetahuan dasar akan bahasa Arab merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Namun dalam perjalanan sejarahnya, bahasa Arab dipelajari oleh orang Islam hanya dalam rangka tujuan praktis, yaitu ibadah misalnya bisa membaca al-Qur'an, sehingga ketika orang sudah dapat memenuhi target tersebut, maka dianggap tidak lagi merasa butuh untuk mempelajari bahasa Arab, sehingga yang terjadi dikemudian hari adalah adanya *stagnasi* dan *distorsi* pemaknaan di dalam mempelajari bahasa Arab, yang seharusnya bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan hanya berhenti sebagai bahasa ibadah semata.

*Image* sulitnya bahasa Arab yang melanda di kalangan umat muslim tidak seratus persen salah, karena memang bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki kaidah-kaidah bahasa yang sangat padat dan lengkap, salah dalam memahami kaidah dalam bahasa Arab akan berakibat salah dalam memahami maksud dan isi kandungan al-Qur'an. Selain itu, di dalam bahasa Arab terdapat kosakata-kosakata yang memiliki kesamaan kata, namun berbeda makna (*mustarak al-lafdzi*) terkadang pula ada kosakata yang sama, apabila ia berada di dalam struktur kalimat maka ia akan memiliki makna yang berbeda dengan kata yang sama. Seperti contoh kata jihad, di dalam al-Qur'an kata jihad akan memiliki makna yang sangat beragam, dari yang maknanya bersungguh-sungguh hingga ada yang bermakna perang, jika seorang muslim salah dalam memahami kata tersebut akan berakibat fatal dalam kehidupannya, disinilah pentingnya seorang muslim

memahami dan menguasai bahasa Arab. Disinilah tugas utama yang harus dikembangkan bagi kalangan pemerhati dan praktisi pengajaran bahasa Arab untuk menumbuhkan kembali minat untuk belajar bahasa Arab. Selain itu, seharusnya juga dijelaskan bahwa bahasa Arab selain untuk bahasa ibadah lebih dari itu yang terpenting adalah bahasa Arab juga sebagai bahasa pengetahuan. Peran pendidik atau guru dalam menumbuhkan dan menggugah minat anak untuk mempelajari bahasa Arab inilah yang akan memberikan dampak besar terhadap keinginan anak didik untuk lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa agama tersebut.<sup>14</sup>

Bahasa Arab sangatlah penting bahkan bisa dikatakan wajib terutama pada kalangan pelajar. Hal ini dikarenakan *pertama*, bahasa Arab adalah bahasa Internasional. Alasan *kedua* dengan menguasai bahasa Arab maka orang akan dengan mudah masuk dan dapat mengakses dunia informasi dan teknologi. Dengan pengenalan bahasa Arab terhadap pelajar, maka mereka akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Namun proses pengenalan dan pemahaman bahasa Arab tentunya tidak hanya saja dilakukan di sekolah-sekolah formal, tetapi di lembaga pendidikan non formal bisa juga dilakukan. Salah satu lembaga non formal adalah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA), yaitu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam di luar sekolah, biasanya ditujukan bagi para pelajar. Hal ini ditandai dengan belum adanya pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan serta desain proses pembelajaran yang belum terarah untuk penunjang pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>14</sup> Mansur, "Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab" *al- 'Arabiyyah*, Vol. 1 No. 1, (2014): Hlm. 71-72.

bagi para pelajar, padahal pertumbuhan dan perkembangan TPA di masjid-masjid dan beberapa lembaga lainnya cukup pesat di Indonesia.

Hal ini seperti yang terjadi di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma, berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang dilakukan oleh tim, baik di masjid maupun ditempat lain belum ada kegiatan pengajaran bahasa Arab, sehingga terdapat kekeliruan baik dalam penulisan maupun dalam memahami al-Qur'an. Kekeliruan itu bisa dilihat dari kesalahan dalam penulisan ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat di dinding masjid dan musholla yang terdapat di Kelurahan Dermayu. Selain itu, beberapa faktor yang menyebabkan belum diperkenalkan pembelajaran bahasa Arab yang baik dan tepat, yaitu:

1. Mayoritas masyarakat Kelurahan Dermayu berprofesi sebagai petani, sehingga waktu mereka banyak dihabiskan di tempat kerja. Maka untuk mempelajari al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama lainnya juga tidak efektif.
2. Di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma belum pernah ada kegiatan pelatihan atau bimbingan dalam mengenal kaidah dasar bahasa Arab, seperti kaidah dalam merangkai huruf-huruf hijaiyah menjadi sebuah kata dan pembelajaran bahasa Arab sebagai upaya dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an.
3. Belum ada metode yang tepat dalam mengajarkan kaidah dasar bahasa Arab, sehingga mereka sulit memahami al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Semestinya masyarakat di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma, selain belajar mengenal huruf-huruf hijaiyah serta bagaimana cara membaca al-Qur'an

dengan baik dan benar, akan lebih baik jika masyarakat tersebut mampu memahami makna kata atau teks yang dibacanya. Karena al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman bagi umat Islam untuk dapat dibaca, dipahami dan diamalkan. Untuk dapat mengamalkannya tentu kita harus mampu memahami makna kata yang ada. Untuk dapat memahami makna kata tersebut, tentunya dengan mempelajari bahasa, yaitu bahasa Arab. Untuk mempelajari bahasa Arab diperlukan pelatihan kaidah dasar bahasa Arab sebagai sarana dalam memahami al-Qur'an serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka kegiatan penelitian dengan klaster pengabdian berbasis program studi terhadap masyarakat di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma sangat penting dilakukan karena bahasa Arab memiliki peranan penting dalam membentuk keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Bahasa Arab harus dikembalikan ke fungsi awal bahasa yaitu sebagai alat komunikasi, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan, diantaranya untuk membaca al-Qur'an sekaligus dapat memahami maksud atau maknanya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan di Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

## **B. Perumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengenalkan bahasa Arab sebagai sarana memahami ayat-ayat al-Qur'an di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma?
2. Bagaimana metode yang tepat untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an melalui kaidah dasar bahasa Arab.

### **C. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma ini bertujuan:

1. Agar peserta pelatihan di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab dengan baik, sehingga dapat memahami ayat-ayat al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Agar metode yang diterapkan itu dapat berguna bagi peserta pelatihan dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an melalui kaidah dasar bahasa Arab.

### **C. Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengatasi persoalan yang ada di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma dalam upaya pengenalan dan pemahaman bahasa Arab sebagai sarana dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an, sehingga menambah pengetahuan dan wawasan peserta serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dapat meningkatkan minat para peserta terhadap bahasa Arab, sebagaimana yang telah disebutkan dalam perumusan permasalahan di atas.

Namun, secara akademis manfaat kegiatan ini berguna bagi pengembangan Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) khususnya terhadap beberapa mata kuliah pada prodi tersebut. Kegunaan akademis lain secara institusional IAIN Bengkulu adalah berguna dalam mensosialisasikan institut dan fakultas di tengah masyarakat terutama di Kabupaten Seluma.

Secara praktis, kegunaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk pengambilan kebijakan bagi pemerintah daerah provinsi dan kabupaten serta pejabat pengambil keputusan dalam upaya pengembangan wilayah atau daerah sebagai pusat ilmu bahasa dan agama.

#### **D. Sasaran dan Target Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sasaran masyarakat yang ada di Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

#### **E. Tinjauan Referensial**

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diantaranya yang dilakukan oleh Munkizul Umam Kau, Dkk. tentang Melek Aksara Indonesia dan Arab di Desa Molantadu Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2015,<sup>15</sup> tetapi sasaran kegiatan yang dilakukan pada semua lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa yang difokuskan untuk dilatih membaca dan menulis aksara Indonesia dan Arab.

---

<sup>15</sup> Munkizul Umam Kau dan Magvirah El Walidayni, "Melek Aksara Indonesia dan Arab Di Desa Molantadu Kkecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara" Laporan Akhir Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo 2015.



Kemudian kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Ni Made Ratminingsih, Dkk. tentang Pelatihan Penggunaan Bahasa Kelas (*Classroom Language*) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng tahun 2013.<sup>16</sup> Namun, kegiatan ini difokuskan pada pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar dengan melakukan pelatihan bagi guru yang tidak berlatar belakang kependidikan bahasa Inggris.

Penelitian yang dilakukan oleh Danus Ardiansah tentang Kampung Bahasa Sebagai *City Branding* Kota Pare Kediri.<sup>17</sup> Akan tetapi, kegiatan ini bersifat penelitian bukan pengabdian pada masyarakat karena aspek yang menjadi fokus kajiannya menitik beratkan pada upaya pemerintah kabupaten Kediri menjadi *City Branding* Kota Pare melalui kampung bahasa.

Dari beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebagaimana yang diuraikan di atas, maka dapat dipastikan bahwa pengabdian masyarakat yang akan diusulkan ini belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga perlu adanya pengabdian masyarakat berbasis riset tentang pelatihan dasar-dasar bahasa Arab sebagai sarana memahami al-Qur'an di Desa Dermayu Kabupaten Seluma.

## **F. Metode Pelaksanaan**

---

<sup>16</sup> Ni Made Ratminingsih dan Luh Putu Artini "Pelatihan Penggunaan Bahasa Kelas (*Classroom Language*) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng" Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja 2013.

<sup>17</sup> Danus Ardiansah, "Kampung Bahasa Sebagai *City Branding* Kota Pare Kediri (Studi Kualitatif Komunikasi Pemerintahan Kabupaten Kediri)" hasil Penelitian Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pengenalan dan pengajaran bahasa Arab dengan metode:

1. Penyampaian materi dengan metode ceramah dan *qira'ah* dari modul bahasa Arab yang telah disiapkan oleh tim dengan menyusun materi-materi sederhana untuk pemula sebagai pengantar dalam mengenal dan memahami bahasa Arab.
2. Melakukan diskusi dan tanya jawab guna menambah wawasan seputar pemahaman bahasa Arab dan pengetahuan agama yang berkaitan dengan kosakata bahasa Arab yang terdapat di dalam al-Qur'an.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI LOKASI KEGIATAN PENGABDIAN**

#### **A. Sejarah Kelurahan Dermayu**

Kelurahan Dermayu dimulai tahun 1930-an yang bermula dari suatu kelompok pembelajaran yang berasal dari masyarakat seberang Sungai Sindur. Mayoritas penduduk Kelurahan Dermayu berasal dari para perantau Jawa, yaitu Cirebon.

Dermayu berasal dari kata Indramayu yang dibawa oleh nenek moyang mereka, setelah diadakan kesepakatan antara penduduk asli dengan para perantau, maka dibuatlah nama desa “Dermayu”. Pada masa dahulu perangkat desa dinamakan DEPATI, sedangkan kepala marga dikepalai oleh PASIRA.

Sekitar tahun 1980-an perangkat desa mulai diganti dengan Kepala Desa, pemilihan oleh masyarakat desa dilakukan oleh masyarakat setempat, dengan masa jabatan 8 tahun. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, maka pada tahun 2009 Desa Dermayu berubah status menjadi Kelurahan Dermayu Perda Kabupaten Seluma Nomor 13 tahun 2009 tentang Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan dalam Wilayah Kabupaten Seluma serta Keputusan Bupati Seluma Nomor 032-363 tahun 2016 tentang Penetapan

dan Penegasan Batas Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma sampai dengan sekarang.<sup>18</sup>

## **B. Kondisi Geografis dan Iklim**

Wilayah pelaksanaan kegiatan pengabdian berada di Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma tahun 2019, bahwa Kecamatan Air Periukan merupakan salah satu kecamatan pemekaran di Kabupaten Seluma yang dibentuk sesuai dengan SK Bupati Seluma Nomor: 382/tahun 2004 yang pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Sukaraja<sup>19</sup>.

Kecamatan Air Periukan memiliki wilayah seluas 16381,26 Ha atau 6,82% dari keseluruhan luas Kabupaten Seluma yakni 2400,44 Ha yang terbagi ke dalam 15 desa defenitif dan 1 kelurahan. Ibukota Kecamatan Air Periukan berjarak sekitar 27 km dari ibukota Kabupaten Seluma dan 16 km dari Provinsi Bengkulu.<sup>20</sup>

Kemudian wilayah pengabdian yang berada di Kecamatan Air Periukan secara geografis dibatasi oleh batas alam dengan batas Administrasi, yaitu:<sup>21</sup>

1. Sebelah Utara : Kecamatan Lubuk Sandi
2. Sebelah Selatan : Samudra Hindia

---

<sup>18</sup> Dokumen Kelurahan Dermayu, *Profil Kelurahan Dermayu tahun 2018*. PERDA Kabupaten Seluma Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan dalam Wilayah Kabupaten Seluma.

<sup>19</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Air Periukan Dalam Angka 2019*, hlm. 4

<sup>20</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Air Periukan Dalam Angka 2019*, hlm. 4

<sup>21</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Air Periukan Dalam Angka 2019*, hlm. 4

3. Sebelah Barat : Kecamatan Sukaraja
4. Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Sandi

Kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis program studi berada wilayah Kelurahan Dermayu. Dimana kelurahan Dermayu merupakan satu-satunya kelurahan yang ada di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu yang terletak di bagian Selatan Pulau Sumatera, terletak di sebelah Barat Pantai, dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan panjang pantai  $\pm 525$  km. Kelurahan Dermayu yang memiliki luas wilayah  $\pm 988,94$  Ha sekitar 6,11 persen dari luas kecamatan.<sup>22</sup> Kelurahan Dermayu saat ini terbagi menjadi 7 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW) dengan jumlah penduduk saat ini  $\pm 1.692$  jiwa.<sup>23</sup>

Kelurahan Dermayu terletak di dalam wilayah Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu yang berbatasan dengan:<sup>24</sup>

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sukamaju/Desa Lokasi Baru.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Alai/Desa Lubuk Gilang.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Air Periukan, Keban Agung dan Desa Lawang Agung.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukasari

---

<sup>22</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Air Periukan Dalam Angka 2019*, hlm. 8

<sup>23</sup> Dokumen Kelurahan Dermayu, *Profil Kelurahan Dermayu tahun 2018*

<sup>24</sup> Dokumen Kelurahan Dermayu, *Profil Kelurahan Dermayu tahun 2018*

Jarak ke ibukota kecamatan 0 Km sedangkan jarak ke ibukota kabupaten 25 Km, sedangkan jarak ke pusat propinsi  $\pm 35$  Km. Luas wilayah Kelurahan Dermayu dimana 30% berupa rawa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan dan 20% untuk perumahan masyarakat desa, 50% digunakan sebagai lahan perkebunan.

Iklim di Kelurahan Dermayu sebagaimana beberapa desa lainnya di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan.

### **C. Kondisi Pemerintahan**

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Kecamatan Air Periukan pada saat di mekarkan dari kecamatan induk memiliki wilayah administratif sebanyak 12 (dua belas) desa definitif yaitu Desa Pasar Ngalam, Desa Sukasari, Desa Tawang Rejo, desa Keban Agung, desa Lawang Agung, Desa Padang Pelasan, desa Air Periukan, Desa Dermayu, Desa Sukamaju, Desa Talang Benuang dan Desa Talang Alai.

Saat ini Kecamatan Iar Periukan terdiri dari 15 desa definitif dan 1 kelurahan, yaitu Desa Pasa Ngalam, Desa Sukasari, Desa Tawang Rejo, Desa Keban Agung, Desa Lawang Agung, Desa Padang Pelasan, Desa Air Periukan, Kelurahan Dermayu, Desa Sukamaju, Desa Talang Benuang, Desa Talang Alai,

Desa Lubuk Gilang, Desa Talang Sebaris, Desa Lokasi Baru dan Desa Taba Lubuk Puding.<sup>25</sup>

Struktur organisasi Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan menganut sistem kelembagaan pemerintahan dengan Pola Minimal, yakni terdiri dari Lurah, Sekretaris Lurah, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Umum dan Staf. Sedangkan organisasi masyarakat yang ada di Kelurahan Dermayu terdiri dari:

- 1) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
- 2) Lembaga Musyawarah Adat (LMA)
- 3) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- 4) Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT)
- 5) Karang Taruna
- 6) Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)
- 7) Linmas
- 8) Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sinar Lembayung
- 9) Pos Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Dermayu<sup>26</sup>

#### **D. Kondisi Kependudukan**

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil/terasing, dan penghuni

---

<sup>25</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Air Periukan Dalam Angka 2019*, hlm. 14

<sup>26</sup> Dokumen Kelurahan Dermayu, *Profil Kelurahan Dermayu tahun 2018*

perahu/rumah (apung). Anggota Korps diplomatik beserta keluarganya, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia tidak tercakup dalam penduduk.

Adapun jumlah penduduk Kecamatan Air Periukan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berdasarkan angka proyeksi BPS Kabupaten Seluma. Pada tahun 2014 mencapai 18.946 jiwa. Pada tahun 2015 mencapai 19.013, sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan mencapai 19.082 jiwa.<sup>27</sup> Dan pada tahun 2018 mencapai 19.177 jiwa yang terdiri dari 9.788 laki-laki dan 9.389 perempuan dengan *sex ratio* sebesar 1,04 dan kepadatan 117 penduduk per Km<sup>2</sup>.<sup>28</sup>

Penduduk Kelurahan Dermayu berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Penduduk asli. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya kelurahan Dermayu dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam.

Kelurahan Dermayu mempunyai jumlah penduduk ±1692 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 867 jiwa, perempuan : 825 jiwa dan 465 KK, yang terbagi dalam 7 (tujuh) wilayah RT, dan 1 RW. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk**

---

<sup>27</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Air Periukan Dalam Angka 2017*, hlm. 27

<sup>28</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Air Periukan Dalam Angka 2019*, hlm. 26



KETERANGAN	JIWA	KK
RT. 1	324	83
RT. 2	368	108
RT. 3	290	72
RT. 4	117	31
RT. 5	296	78
RT. 6	162	47
RT. 7	135	40
<b>Jumlah</b>	<b>1692</b>	<b>459</b>

Adapun tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Dermayu, yaitu pra sekolah 250 orang, SD 400 orang, SLTP 189 orang, SLTA 444 orang dan Sarjana 129 orang.<sup>29</sup>

#### **E. Kondisi Sosial Budaya**

Masyarakat di Kelurahan Dermayu tidak hanya terdiri dari penduduk asli saja, tetapi terdiri dari penduduk pendatang dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan bersal dari Jawa Timur, Jawa Tengah dan penduduk asli. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya kelurahan Dermayu dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam.

#### **F. Kondisi Ekonomi**

---

<sup>29</sup> Dokumen Kelurahan Dermayu, *Profil Kelurahan Dermayu tahun 2018*

Di Kecamatan Air Periukan sebagian besar penduduk Air Periukan bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan. Untuk pertanian, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani perkebunan bekerja pada perkebunan karet dan kelapa sawit. Di Kecamatan Air Periukan juga terdapat perusahaan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO PT. Agri Andalas Kecamatan Air Periukan memiliki lahan sawah seluas 287 ha yang terdiri dari; sawah tadah hujan yang ditanami padi sebanyak 1 kali dalam setahun seluas 180 Ha dan yang ditanami padi sebanyak 2 kali dalam setahun sebanyak 87 Ha, sedangkan lahan sawah rawa pasang surut seluas 20 Ha hanya ditanami padi 1 kali dalam setahun.

Komoditi perkebunan yang dihasilkan di Kecamatan Air Periukan antara lain kelapa sawit, karet, dan lain-lain. Pada tahun 2018, kelapa sawit dan karet merupakan komoditas unggulan.

Sedangkan keadaan Ekonomi masyarakat Kelurahan Dermayu, secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencarian masyarakat pada sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti petani, usaha kecil perumahan, buruh bangunan, buruh tani dan di sektor formal, seperti PNS Pemda, honorer, guru, tenaga medis dan TNI.

Karena di Kelurahan Dermayu merupakan pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, hal ini terlihat dari tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Pekerjaan**

<b>Petani</b>	<b>Peternak</b>	<b>Pedagang</b>	<b>Usaha Kecil</b>	<b>PNS</b>	<b>Buruh</b>
65%	5%	5%	10%	5%	10%

Penggunaan tanah di Kelurahan Dermayu sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan, sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.<sup>30</sup>

### **G. Kondisi Keagamaan**

Agama merupakan bagian yang sangat mendasar dan terpenting dalam kehidupan manusia, karena agama sebagai pedoman hidup sarat dengan nilai yang mengajarkan manusia agar berbuat baik, menjauhi perbuatan tercela, peduli dengan sesama dan membangun harmonisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di wilayah Kecamatan Air Periukan, aspek agama menjadi salah satu unsur utama dalam membangun mental dan spritual. Untuk menunjang kegiatan keagamaan, maka ketersediaan fasilitas atau sarana peribadatan sangatlah penting. Pada tahun 2016, di Kecamatan Air Periukan terdapat 37 masjid, 45 musholla, 5 gereja, dan 4 pura.<sup>31</sup> Sedangkan di Kelurahan Dermayu terdapat 2 masjid dan 5 musholla.

---

<sup>30</sup> Dokumen Kelurahan Dermayu, *Profil Kelurahan Dermayu tahun 2018*

<sup>31</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Air Periukan Dalam Angka 2019*, hlm. 35

Masjid dan musholla tersebut sering digunakan masyarakat untuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang hanya dilakukan ketika ada kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

Kehidupan keagamaan masyarakat yang ada di Dermayu begitu dinamis, mereka bisa menyatu dalam mewujudkan cita-cita sosial secara bersama, berinteraksi dengan baik, meningkatkan perekonomian warga dengan saling membantu. Dengan perbedaan budaya, bahasa dan asal suku, mereka bersepakat bahwa dalam aspek keagamaan mereka diikat dalam aqidah dan agama yang sama yaitu agama Islam.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN PENGABDIAN**

##### **A. Pola/Model Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pengenalan dan pengajaran bahasa Arab dengan model kegiatan:

1. Penyampaian materi oleh narasumber dengan metode ceramah dan *qira>'ah* dari modul dasar-dasar bahasa Arab yang telah disusun oleh tim dengan materi yang sederhana dan bersifat pengantar diambil dari contoh-contoh yang terdapat di dalam al-Qur'an.
2. Diskusi dan tanya jawab guna menambah wawasan seputar pemahaman bahasa Arab dan pengetahuan agama.
3. Memberikan pertanyaan sebagai umpan balik terkait materi yang telah disampaikan sebagai evaluasi sejauhmana tingkat pemahaman para peserta pelatihan.

##### **B. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pengenalan kaidah dasar bahasa Arab sebagai sarana dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan deskripsi kegiatan sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019. Adapun lokasi pengabdian bertempat di dua tempat, yakni di Musholla Nurul Iman RT. 1 dan Musholla Darul Ihsan RT. 05 Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu.

2. Panitia Pelaksana

Panitia pelaksana terdiri dari dua orang dosen yang masing-masing sebagai ketua dan anggota. Secara lengkap di bawah ini akan dipaparkan panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema ***“Pelatihan Kaidah Dasar Bahasa Arab di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu”***.

**Ketua :**

Nama	: Erwin Suryaningrat, M.Hum
NIP	: 198004222006041002
NIDN	: 2022048002
Pangkat/Gol	: Lektor/III C

**Anggota :**

Nama	: Bobbi Aidi Rahman, MA.Hum
NIP	: 198807142015031004

NIDN : 2014078801

Pangkat/Gol : Lektor/III C

### 3. Peserta

Peserta Kegiatan ini sejumlah 40 orang terdiri dari ibu-ibu anggota majlis taklim di Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

### 4. Narasumber

Narasumber kegiatan pengabdian berbasis program studi ini adalah tim yang terdiri dari dua orang dosen yaitu Erwin Suryaningrat, M.Hum dan Bobbi Aidi Rahman, MA.Hum, sehingga kegiatan ini benar-benar dipersiapkan dengan matang karena selain sebagai fasilitator kegiatan (panitia) juga sebagai narasumber. Adapun teknisnya dilakukan secara bergantian antar anggota tim sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

### 5. Kronologis Kegiatan

Berdasarkan pengumuman dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu bagi dosen IAIN Bengkulu.

Setelah pengumuman tersebut dikeluarkan, maka selanjutnya membuat tim pengabdian yang terdiri dari 2 orang yaitu, sebagai ketua tim Erwin Suryaningrat, M.Hum, dan sebagai anggota tim yaitu Bobbi Aidi Rahman, MA.Hum. Kemudian tim melakukan survey awal untuk

memastikan lokasi pengabdian dan menemui Lurah dan perangkat pemerintahan kelurahan serta tokoh masyarakat meminta saran serta masukan terhadap kegiatan pengabdian. Setelah melakukan survey awal dengan melakukan musyawarah dan mufakat antara lurah dan tokoh masyarakat dengan tim pengabdian barulah tim mulai membuat proposal pengabdian dengan tema: *“Pelatihan Kaidah Dasar Bahasa Arab di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu”*. Kemudian, proposal ini dipresentasikan dihadapan tim reviwer dan dosen IAIN Bengkulu sebagai peserta penelitian dengan klaster pengabdian berbasis program studi.

Setelah melalui seleksi dan berdasarkan keputusan Rektor IAIN Bengkulu Nomor 0525 Tahun 2019 Tanggal 15 Juli 2019 tentang Pelaksana Penelitian Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2019 dengan klaster pengabdian berbasis program studi dan nama serta judul pengusul proposal pengabdian berbasis program studi IAIN Bengkulu tahun 2019. Maka tim peneliti segera melaksanakan pengabdian dengan melakukan pengenalan dan penyampaian maksud dan tujuan pengabdian, berdasarkan surat pengantar dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu.

Selanjutnya, tim peneliti terlebih dahulu berkunjung menemui Lurah Dermayu dan perangkat pemerintahan Kelurahan, pengurus Masjid, pengurus Musholla dan tokoh masyarakat serta pengurus Majelis Taklim Kelurahan Dermayu untuk meminta saran serta masukan terhadap kegiatan pengabdian. Dan akhirnya disepakati bahwa pelaksanaan pengabdian yang



awalnya dilaksanakan di Masjid atas saran dari Lurah Dermayu meminta agar pelaksanaannya dilaksanakan di Musholla Nurul Iman RT. 1 dan Musholla Darul Ihsan RT. 05 Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu.

Setelah mendapat izin dan waktu pelaksanaan pengabdian, maka tim menyusun jadwal dan waktu kegiatan serta modul sebagai materi yang akan disampaikan oleh tim pengabdian. Tema yang akan dibahas dalam pengabdian ini adalah mengenai pelatihan kaidah dasar bahasa Arab dalam memahami al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, maka sesuai dengan pembagian tugas dengan jadwal materi dan kegiatan yang ditetapkan.

Pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 03 Agustus s/d 18 Oktober 2019. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 12.30 WIB sampai dengan 16.30 WIB, kecuali di hari jum'at waktu pelaksanaan dimulai pukul 13.00-17.00 WIB (jadwal terlampir).

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 24 kali pertemuan masing-masing setiap anggota tim pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, dan pengabdian ini berakhir pada tanggal 18 Oktober 2019.

### **C. Hasil Kegiatan**

Adapun *output* dari kegiatan ini adalah:

- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan kaidah dasar bahasa Arab dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan model pembelajaran aktif learning; yang mencakup empat kecakapan berbahasa (*maharah al-*

*lughah*), yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan peserta dalam bahasa Arab dan ilmu-ilmu agama, sehingga peserta dapat memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Terbentuknya modul pembelajaran bahasa Arab aktif yang disusun oleh anggota tim pengabdian, sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian sebagai sarana untuk proses pembelajaran bahasa Arab.

#### **D. Manfaat dan Kegunaan Kegiatan**

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah:

- 1) Secara akademik, kegiatan ini bermanfaat dalam pengembangan kelembagaan IAIN Bengkulu dan para dosen dalam merealisasikan Tri Darma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian masyarakat;
- 2) Secara personal, manfaat bagi Tim Pelaksana Pengabdian adalah aktualisasi dan sinergi antara keilmuan secara teoritis normatif di kampus dan praktis aplikatif di masyarakat.
- 3) Secara khusus, asas manfaat dari kegiatan pelatihan kaidah dasar bahasa Arab ini bagi peserta dapat mengenal bahasa Arab dan mampu memahami ayat-ayat al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu.

## **E. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan kaidah dasar bahasa Arab di Kelurahan Dermayu ini, adalah:

- 1) Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan kaidah dasar bahasa Arab tidak hanya dilakukan di Musholla tetapi juga perlu adanya bentuk perhatian pemerintahan kelurahan terhadap pembinaan bahasa Arab sebagai sarana untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an di Kelurahan Dermayu.
- 2) Pengajaran bahasa Arab tidak hanya dilakukan di sekolah formal, tetapi perlu dibuat jadwal khusus disetiap masjid atau musholla agar masyarakat melek dengan bahasa Arab, sehingga mereka mampu memahami ayat-ayat al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- 3) Peran pengurus masjid dan musholla serta tokoh masyarakat diharapkan bisa lebih optimal dalam memfasilitasi kegiatan ini, agar tidak sebatas pengabdian saja tetapi kegiatan tersebut berkelanjutan dengan narasumber atau guru yang berkompeten dibidang bahasa Arab.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik, dimana kegiatan pelatihan kaidah dasar bahasa Arab dengan model pembelajaran aktif learning; yang mencakup empat kecakapan berbahasa (*maharah al-lughah*), yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

Kegiatan ini dilakukan agar para peserta memiliki pengetahuan dan wawasan tentang bahasa Arab dan ilmu-ilmu agama lainnya, sehingga dengan mengenalkan bahasa Arab memudahkan bagi peserta dalam memahami makna ayat-ayat al-Qur'an yang benar, dan peserta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

Laporan pengabdian ini sebagai bahan pertimbangan bagi LPPM IAIN Bengkulu dalam mengakomodir masukan dari masyarakat untuk kegiatan

pengabdian berikutnya, sehingga kegiatan tersebut tepat sasaran dan bermanfaat bagi lembaga dan masyarakat Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, Danus. “Kampung Bahasa Sebagai *City Branding* Kota Pare Kediri (Studi Kualitatif Komunikasi Pemerintahan Kabupaten Kediri)”. hasil Penelitian Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoriti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- al-Di>lamy, Ṭaha ‘Ali Ḥusain wa Sa‘ad ‘Abd al-Kari>m al-wa>’ily. 2009. *Ittija>ha>t Ḥadi>thah fi> Tadri>s al-Lughah al-‘Arabi>yah*. Oman: Jida>r Maktab al ‘A<lamy.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lawadi, Hamzah Abbas. 2012. *Keutamaan dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*. TT: Naashirusunnah.
- Kau, Munkizul Umam dan Magvirah El Walidayni. 2015. “Melek Aksara Indonesia dan Arab Di Desa Molantadu Kecamatan Tomilito Kabupaten

- Gorontalo Utara”. Laporan Akhir Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo.
- Kecamatan Sukaraja Dalam Angka 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, 2017
- Mansur. “Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab” *al-‘Arabiyyah*, Vol. 1 No. 1. 2014.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ratminingsih, Ni Made dan Luh Putu Artini. 2013. “Pelatihan Penggunaan Bahasa Kelas (*Classroom Language*) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng”. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Statistik Daerah Kecamatan Sukaraja 2016, Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, 2016
- Qumaihah, Jabir. 1998. *Atsar Wasa>’il al-I’la>m al-Maqrū>’ah wa al-Masmu>’ah wa al-Mar’iyyah fi> al-Lughah al-‘Arabiyyah*. Madinah: Nadi al-Madinah al-Munawwarah al-Adabi.
- Wahab, Muhibb Abdul “Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam” *Arabiya>t: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 1 No. 1, 2004.

**RINCIAN ANGGARAN BIAYA**  
**KEGIATAN PENELITIAN KLASER PENGABDIAN BERBASIS**  
**PROGRAM STUDI DENGAN JUDUL: “PELATIHAN KAIDAH DASAR**  
**BAHASA ARAB DI KELURAHAN DERMAYU KABUPATEN SELUMA**  
**PROPINSI BENGKULU”**  
**TAHUN ANGGARAN 2019**

<b>N O</b>	<b>NAMA BARANG</b>	<b>VOLUME</b>	<b>HARGA SATUAN (Rp)</b>	<b>JUMLAH (Rp)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	<b><u>BELANJA PERJALANAN</u></b> <b><u>DINAS LUAR KOTA</u></b>  1. Uang harian 2 org x 24 kali Kunjungan 2. Transportasi 2 org x 24 hari	   48 OH  48 OH	   282.000  130.000	   13.536.000  6.240.000
2	<b><u>BELANJA BAHAN</u></b> <b><u>Perlengkapan dan Pelaporan:</u></b>  1. Foto Copy dan Cetak Modul Pengabdian 2. Cetak Laporan Pengabdian 3. Kertas HVS A4 70 Gram 4. Tinta Warna 5. Tinta Hitam 6. Cartridge Hitam 7. Cartridge Warna	   40 eks  6 buah 10 rim 6 botol 3 botol 2 buah 2 buah	   134.850  128.000 58.000 62.000 58.000 285.000 367.000	   5.394.000  768.000 580.000 372.000 174.000 570.000 734.000

8. Flash Disc Toshiba 16 GB	2 buah	211.000	422.000
9. Cetak spanduk	2 buah	160.000	320.000
10. Ballpoint Balliner	5 kotak	256.000	1.280.000
11. Buku tulis	4 pack	135.000	540.000
12. Spidol Snowman	2 kotak	277.000	554.000
13. Foto Copy dokumen penelitian	890 lembar	200	178.000
14. Cutter Kenko	2 buah	38.000	76.000
15. Isi cutter	4 kotak	25.000	100.000
16. Map kertas	1 pack	110.000	110.000
17. Map plastik	1 pack	180.000	180.000
18. Amplop	2 kotak	40.000	80.000
<b><u>Konsumsi dan Snack:</u></b>			
1. Snack 40 kotak x 24 Pertemuan	960 kotak	8.500	8.160.000
2. Nasi 40 kotak x 24 pertemuan	960 kotak	20.000	19.200.000
3. Air Mineral	24 dus	18.000	432.000
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp. 60.000.000</b>

**Terbilang: Enam Puluh Juta Rupiah**

Ketua Tim

**Erwin Suryaningrat, M.Hum**  
NIP. 198004222006041002



**LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA  
KEGIATAN PENELITIAN KLASER PENGABDIAN BERBASIS  
PROGRAM STUDI DENGAN JUDUL: “PELATIHAN KAIDAH DASAR  
BAHASA ARAB DI KELURAHAN DERMAYU KABUPATEN SELUMA  
PROPINSI BENGKULU”  
TAHUN ANGGARAN 2019**

<b>No</b>	<b>AKUN</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>SISA</b>
1	521211	Belanja Bahan Perlengkapan/cetak laporan/konsumsi	40.224.000	40.224.000	-
2	524119	Belanja perjalanan paket meeting luar kota	19.776.000	19.776.000	-
<b>JUMLAH</b>			<b>60.000.000</b>	<b>60.000.000</b>	<b>-</b>

Bengkulu, 6 November 2019  
Ketua Tim,

**Erwin Suryaningrat, M.Hum**  
NIP. 198004222006041002